

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2021. Mengenal lebih dekat morfologi tanaman cabai. < www.dkpp.bulelengkab.go.id > Diakses pada 12 Oktober 2022.
- Anonim, 2022. Produksi cabai rawit menurut provinsi, tahun 2015-2019. < www.pertanian.go.id > Diakses pada 12 Oktober 2022.
- Agrios, G. N. 1988. Plant Pathology. Third edition. Academic Press, New York.
- Anggrahini, D. S., A. Wibowo, dan S. Subandiyah. 2020. Morphological and molecular identification of *Colletotrichum* spp. associated with chili anthracnose disease in Yogyakarta Region. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 24 (2) : 161-174.
- Anonim. 2010. Pedoman pengenalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan utama pada tanaman cabai. Direktorat Jendral Hortikultura, Jakarta.
- Anonim. 2019. Penggunaan *Trichoderma* sp. < <http://cybex.pertanian.go.id/> > Diakses pada 26 November 2021.
- Daulat, S. 2019. Potensi agen hayati *Trichoderma*. < <http://cybex.pertanian.go.id/> > Diakses pada 22 September 2022.
- Dermawan, R., M. Farid BDR., I. Ridwan, R. Syarifuddin. 2018. Aplikasi pupuk boron dan pengayaan *Trichoderma* pada media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi varietas cabai besar (*Capsicum annum* L.). Jurnal Floratek, 13 (1) : 37-48.
- Fitria, E., E. Kesumawaty, B. Basyah, dan Asis. 2021. Peran *Trichoderma harzianum* sebagai penghasil zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan produktivitas varietas cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agron Indonesia, 49 (1) : 45-52.
- Gabrekiastos, E. dan T. Demiyo. 2020. Hot pepper fusarium wilt (*Fusarium oxysporum* f. sp. *capsici*) epidemics, characteristic features and management options. Journal of Agricultural Science, 12 (10) : 347-360.
- Gao, Y., C. Ren, Y. Liu, J. Zhu, B. Li, W. Mu, dan F. Liu. 2021. Pepper-maize intercropping affects the occurrence of anthracnose in hor pepper. Crop Protection, 148 : 1-9.

- Hermawan, R., M. D. Maghfoer, T. Wardiyati. 2013. Aplikasi *Trichoderma harzianum* terhadap tiga varietas kentang di daratan medium. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1 (5) : 464-470.
- Hersanti, E. H. Krestini, dan S. A. Fathin. 2016. Pengaruh beberapa sistem teknologi pengendalian terpadu terhadap perkembangan penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah Cb-1 Unpad di musim kemarau 2015. *Jurnal Agrikultura*, 27 (2) : 83-88.
- Ibrahim, R., S. H. Hidayat, dan Widodo. 2017. Keragaman, morfologi, genetika, patogenesitas *Colletotrichum acutatum* penyebab antraknosa cabai di Jawa dan Sumatra. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 13 (1) : 9-16.
- Inaya, N., S. Meriem, dan Masriany. 2022. Identifikasi morfologi penyakit tanaman cabai (*Capsicum* sp.) yang disebabkan oleh patogen dan serangan hama lingkup kampus UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Mahasiswa Biologi*, 2 (1) : 8-15.
- Jumaji, O., M. Juanda, M. W. Caronge, dan Syafrudin. 2021. *Trichoderma* dan pemanfaatan. Penerbit Jurusan Biologi FMIPA UNM, Makassar.
- Khairul, I., V. B. Montong, dan M. M. Ratulangi. 2018. Uji Antagonis *Trichoderma* sp. terhadap *Colletotrichum capsica* penyebab penyakit antraknosa pada cabai keriting secara *in vitro*. < <https://ejournal.unsrat.ac.id> > Diakses pada 29 Oktober 2021.
- Kurniastuti, T., P. Puspitorini, R. Febrin. P. 2021. Respon tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap aplikasi *Trichoderma* sp. pada beberapa media tanam. *Agrika : Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 15 (2) : 79-87.
- Muamaroh, S., Respatijarti, dan A. Wahyono. 2018. Tingkat ketahanan beberapa varietas cabai merah (*Capsicum annuum* L.) hibrida pada kemasakan buah terhadap penyakit antraknosa *Colletotrichum acuatum*. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (4) : 619-628.
- Mukarlina, S. Khotimah, dan R. Rianti. 2010. Uji antagonis *Trichoderma harzianum* terhadap *Fusarium* spp. penyebab penyakit layu pada tanaman cabai (*Capsicum annum*) secara *in vitro*. *Jurnal Firomedika*, 7 (2) : 80-85.

- Ningtyas, D. A., N. Basuki, dan Respatijarti. 2015. Seleksi sifat ketahanan tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.) pada populasi F₂ terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*). Jurnal Produksi Tanaman, 3 (8) : 632-639.
- Novianti, D. 2018. Perbanyak jamur *Trichoderma* sp, pada beberapa media. Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 15 (1) : 35-41.
- Nurbailis, Yunisman, dan L. Aprilia. 2017. Kolonisasi beberapa jamur antagonis pada akar tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) dan pengaruhnya terhadap penekanan penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum gloeosporioides*. Jurnal Proteksi Tanaman, 1 (1) : 1-9.
- Oktapia, E. 2021. Respons pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap pemberian jamur *Trichoderma* sp. Jurnal Indobiosains, 3 (1) : 17-25.
- Prasetya, D. 2018. Pengaruh pupuk kompos Tricho jagung dan POC NASA terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.). Skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Riau.
- Prasetyawati, C. A. & A. S. R. Dania. Tahapan perbanyak jamur *Trichoderma harzianum* dengan media dedak dan aplikasinya pada tanaman murbei (*Morus* sp.). Info Teknis EBONI, 14 (1) : 1-9.
- Prihatiningrum, C., A. F. Nafi'udin, dan M. Habibullah. 2021. Identifikasi teknik pengendalian hama penyakit tanaman cabai di Desa Kebonlegi Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Cemara, 18 (1) : 19-24.
- Rahayu, M. 2015. Penyakit layu bakteri bioekologi dan cara pengendaliannya. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. < <https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/> > Diakses pada 30 November 2021.
- Rahayu, N. Y., R. Djawartiningsing, dan A. Sulistyono. 2022. Pengaruh jenis dan tingkat konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*). Jurnal Agrium, 19 (3) : 197-206.

- Rizal, S., D. Novianti, dan M. Septiani. 2019. Pengaruh jamur *Trichoderma* sp. terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Jurnal Indobiosains, 1 (1) : 14-21.
- Selangga, D. G. W., dan Listihani. 2021. Molecular identification of *Pepper yellow leaf curl Indonesia virus* in chili pepper in Nusa Penida Island. Jurnal HPT Tropika, 21 (2) : 97-102.
- Silva, D. D. de., J. Z. Groenewald, P. W. Crous, P. K. Ades, A. Nasruddin, O. Mongkolporn, dan P. W. J. Taylor. 2019. Identification, prevalence and pathogenicity of *Colletotrichum* species causing anthracnose of *Capsicum annum* in Asia. IMA Fungus, 10 (8) : 1-32.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, A. Suyanto, dan R. F. Rahayuniati. 2020. Application of raw secondary metabolites from two isolates of *Trichoderma harzianum* against anthracnose on red chili pepper in the field. Jurnal HPT Tropika, 20 (1) : 19-27.
- Sriwati, R. 2017. *Trichoderma* si agen antagonis. Syiah Kuala University Press, Banda Aceh.
- Suanda, I. W. 2016. Karakterisasi morfologis *Trichoderma* sp, isolate JB dan daya antagonisme terhadap patogen penyebab penyakit rebah kecambah (*Sclerotium rolfsii* Sacc.) pada tanaman tomat. Prosiding Seminar Nasional, FMIPA Undiksha : 251-257.
- Sudiono, N. Yasin, S. H. Hidayat, dan P. Hidayat. 2005. Penyebaran dan deteksi molekuler virus gemini penyebab penyakit kuning pada tanaman cabai di Sumatera. Jurnal HPT Tropika, 5 (2) : 113-121.
- Sudirga. 2016. Isolasi dan identifikasi jamur *Colletotrichum* spp. isolat pcs penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai besar (*Capsicum annum* L.) di Bali. Jurnal Metamorfosa, 3 (1) : 23-30.
- Sudirman, A., C. Sumardiyono, dan S. M. Widyastuti. 2011. Pengendalian hayati penyakit layu fusarium pisang (*Fusarium oxysporum* f. sp. *cubense*) dengan *Trichoderma* sp. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 17 (1) : 31-35.

- Sulandari, S. 2006. Penyakit daun keriting kuning cabai di Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 12 (1) : 1-12.
- Sutarini, N. L. W., I. K. Sumiarta, N. W. Suniti, I. P. Sudiarta, G. N. A. S. Wirya, dan M. S. Utama. 2015. Pengendalian penyakit layu fusarium pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.) dengan kompos dan pupuk kandang yang dikombinasikan dengan *Trichoderma* sp. di rumah kaca. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4 (2) : 135-14..
- Sutejo, A. M., A. Priyatmojo, dan A. Wibowo. 2008. Identifikasi morfologi beberapa spesialis jamur fusarium. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 14 (1) : 7-13.
- Suyanti, A. P., Mariana, dan H. O. Rosa. 2020. Pengaruh pemberian beberapa ekstrak gulma lahan pasang surut dalam menghambat *Colletotrichum* sp penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit. *Proteksi Tanaman Tropika*, 3 (2) : 215-225.
- Tigahari, J., B. Sumayku, dan M. Polii. 2022. Penggunaan pupuk kompos aktif *Trichoderma* sp. dalam meningkatkan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). < <https://ejournal.unsrat.ac.id/> > Diakses pada 28 Juli 2022.
- Trisno, J., S. H. Hidayat, Jamsari, T. Habazar, dan I. Manti. 2010. Identifikasi molekuler begomovirus penyebab penyakit kuning keriting pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) di Sumatera Barat. *Jurnal Natur Indonesia*, 13 (1) : 41-46.
- Tuhumury, G. N. C. dan H. R. D. Amanupunyo. 2013. Kerusakan tanaman cabai akibat penyakit virus di Desa Waimital Kecamatan Kairatu. *Jurnal Ilmu Budaya Tanaman*, 2 (1) : 36-42.
- Ulinnuha, Z. dan R. N. K. Syarifah. Insidensi penyakit daun keriting kuning beberapa varietas cabai pada beberapa tingkat toleransi terhadap intensitas cahaya rendah. *Agroscript* 3 (2) : 78-89.
- Ulya, H., S. Darmanti, dan R. S. Ferniah. 2020. Pertumbuhan daun tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) yang diinfeksi *Fusarium oxysporum* pada umur tanaman yang berbeda. *Jurnal Akademika Biologi*, 9 (1) : 1-6.

- Wati, C., Arsi, T. Karenina, Riyanto, Y. Nirwanto, I. Nurcahaya, D. Melani, D. Astuti, D. Septiarini, S. R. F. Purba, E. P. Ramdan, dan D. Nurul. 2021. Hama dan penyakit tanaman. Yayasan Kita Menulis, Sumatera Utara.
- Wati, V. R., Yafizham, dan E. Fuskhah. 2020. Pengaruh solarisasi tanah dan pemberian dosis *Trichoderma harzianum* dalam pengendalian penyakit layu fusarium pada cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agro Complex, 4 (1) : 40-49.
- Wijaya, T. A., S. H. Pratiwi, dan A. Z. Arifin. 2022. Repons tumbuhan dan produksi semangka kuning (*Citrus lanatus*) akibat pemberian *Trichoderma harzianum*. Agroscrip Journal of Applied Agricultural Sciences, 4 (1) : 1-7.